



**Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi**

**Laporan Kinerja Triwulan IV  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Pendidikan Ganesha selama Triwulan IV tahun 2025.

**A. Progress Capaian Kinerja**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	33.92
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	22.69
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	20	85.43
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	20	60.70
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.5	2.89
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.6	4.19
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	98.68
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	20.83



**Catatan :**

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	91	99.33
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	100

## B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

#### [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

#### Progress/Kegiatan

Pada IKU 1 di Triwulan IV ini, data yang masuk sebanyak 2250 alumni yang sudah mengisi tracer study. Minimum responden untuk dapat dilakukan perhitungan yaitu 868,15 responden. dari data tersebut diperoleh alumni yang sudah bekerja dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji diatas 1,2 x UMP sebanyak 127 orang, alumni yang sudah bekerja dengan masa tunggu lebih dari 6 bulan dan gaji diatas 1,2 x UMP sebanyak 1 orang, alumni yang sudah bekerja dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji dibawah 1,2 x UMP sebanyak 593 orang, alumni yang sudah bekerja dengan masa tunggu lebih dari 6 bulan dan gaji dibawah 1,2 x UMP sebanyak 17 orang, alumni yang berwirausaha dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji diatas 1,2 x UMP sebanyak 4 orang, alumni yang berwirausaha dengan masa tunggu lebih dari 6 bulan dan gaji diatas 1,2 x UMP sebanyak 0 orang, alumni yang berwirausaha dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji dibawah 1,2 x UMP sebanyak 38 orang, alumni yang berwirausaha dengan masa tunggu lebih dari 6 bulan dan gaji dibawah 1,2 x UMP sebanyak 0 orang, dan alumni yang melanjutkan studi sebanyak 169 orang. Proses Tracer study masih berjalan karena masih banyak alumni yang belum merespon tracer studi yang dilakukan. Total lulusan tahun 2024 yaitu 1898 orang.

#### Kendala/Permasalahan

1. Data kontak lulusan yang diisi saat exit survey (wisuda) banyak diantaranya tidak dapat dihubungi baik data email dan no. Hp.
2. Sebagian lulusan kurang merespon permohonan pengisian kuisioner yang disampaikan, beberapa lulusan juga terkendala user dan password saat login ke sistem tracer study.
3. Dari responden yang masuk, beberapa data responden belum terisi lengkap sesuai dengan instrumen tracer, sehingga dari hasil responden tersebut, belum semua dapat dihitung.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Tetap berkoordinasi dengan unit PKKM Undiksha dan UPT TIK untuk memantau kegiatan tracer study.
2. Melakukan strategi jemput bola kepada alumni dengan menghubungi langsung alumni sebagai responder tracer sehingga diharapkan seluruh alumni dapat dilakukan tracer dan data yang disampaikan lebih akurat.
3. Kerjasama dengan dunia usaha/industri lebih ditingkatkan dalam memberi informasi terkait lowongan pekerjaan.
4. Motivasi wirausaha harus ditumbuhkan pada mahasiswa sejak awal mulai perkuliahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

## **[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

### **[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**

#### **Progress/Kegiatan**

Capaian IKU 2 di Triwulan IV ini meliputi Mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar kampus sebanyak 3076 mahasiswa terdiri dari 1840 mahasiswa mengikuti Asistensi Mengajar (20 sks) dan 1236 mahasiswa mengikuti magang (14 sks). Total mahasiswa aktif tahun 2025 sebanyak 15188 mahasiswa dan mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan pembelajaran di luar kampus sebanyak 6056 mahasiswa. dan prestasi mahasiswa sebanyak 278 prestasi.

#### **Kendala/Permasalahan**

Proses pengumpulan data dari semua kegiatan yang mendukung IKU ini masih mengalami kendala karena semua kegiatan yang ada tidak terpusat atau dilaksanakan di masing-masing Fakultas/Lembaga/Unit sehingga pengumpulan datanya harus berkoordinasi dengan masing-masing pihak terkait. Di tahun ini program kegiatan pembelajaran di luar program studi dari kementerian dan dari Universitas mengalami pengurangan, sehingga tidak banyak mahasiswa yang mengikuti

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Tetap berkoordinasi dengan bagian kemahasiswaan, LPPPM, dan Fakultas untuk memperoleh data yang lebih akurat.
2. Memberikan bimbingan yang maksimal kepada mahasiswa yang mengikuti kegiatan lomba, sehingga prestasi bisa meningkat baik nasional maupun internasional.
3. Memastikan bahwa pengelolaan dana untuk mendukung kegiatan di luar prodi lebih efektif pemanfaatannya.

## **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

### **[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

#### **Progress/Kegiatan**

Pada Triwulan IV ini, dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain sebanyak 95 orang dan sebagai sebagai praktisi sebanyak 303 orang dan dosen membimbing mahasiswa di luar prodi sebanyak 81 orang dengan Dosen ber-NIDN sebanyak 537 orang

#### **Kendala/Permasalahan**

Pengumpulan data dosen yang bertridharma di kampus lain dan dosen bekerja sebagai praktisi belum terkoordinasi dengan baik.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Tetap memberikan sosialisasi dan pendekatan ke dosen di prodi untuk mau dan berkontribusi dalam melakukan kegiatan tridharma di kampus lain.
2. Memberikan reward kepada dosen yang mampu membimbing mahasiswa melakukan kegiatan di luar program studi.
3. Berkoordinasi dengan Fakultas fakultas di lingkungan Undiksha dan BKK untuk pengumpulan data.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

## **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

### **Progress/Kegiatan**

Di Triwulan IV ini, direalisasikan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 314 orang, pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, dunia kerja sebanyak 400 orang. Dosen dengan NIDN sebanyak 537 orang dan dosen dengan NIDK sebanyak 37 orang.

### **Kendala/Permasalahan**

Pengumpulan data untuk dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dan dosen dari kalangan praktisi masih belum terkoordinasi dengan baik.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Dosen yg memiliki kompetensi keahlian, dapat menjalin relasi ke dunia usaha/industri dan dunia kerja, sehingga mereka dilibatkan dalam magang di dunia industri dan dunia kerja.
2. Lebih mengenalkan praktisi profesional ke mahasiswa.
3. Berkoordinasi dengan Fakultas untuk mendapatkan data dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dan dosen yang berasal dari kalangan praktisi.

## **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

### **Progress/Kegiatan**

Hasil luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah di Triwulan IV ini yaitu buku referensi sebanyak 99 judul, Jurnal Internasional bereputasi sebanyak 144 judul, buku nasional/internasional yang ber-ISBN sebanyak 162 judul, Jurnal nasional berbahasa Inggris/bahasa resmi PBB terindeks DOAJ sebanyak 130 judul, Book Chapter Internasional sebanyak 3 judul, prosiding internasional sebanyak 51 judul, dalam bentuk monograf sebanyak 22 judul, karya tulis lainnya sebanyak 1065 judul, hak cipta sebanyak 971 judul, paten sebanyak 1 judul. Jumlah dosen dengan NIDN sebanyak 537 dan NIDK sebanyak 37 orang (cut off 31 Desember 2025)

### **Kendala/Permasalahan**

Pengumpulan hasil luaran oleh dosen sudah tersistematis, namun tidak dilakukan secara rutin setiap bulan, biasanya dilakukan setiap semester.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Tetap berkoordinasi dengan LPPM, UPT TIK dan pihak terkait untuk mendapatkan data yang sudah tersinkronisasi dan tervalidasi.
2. Menghimbau kepada Dosen yang sudah memiliki luaran agar segera meng-upload hasil luarannya pada sistem yang tersedia, sehingga data yang ada pada sistem tetap up to date.

## **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

**[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

## Progress/Kegiatan

Di Triwulan IV ini terdapat realisasi kerjasama prodi sebanyak 398 kerjasama, Perusahaan multinasional sebanyak 34 kerjasama, perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, BUMD sebanyak 18 kerjasama, perusahaan rintisan (startup company) teknologi sebanyak 9 kerjasama, organisasi nirlaba kelas dunia sebanyak 10 kerjasama, institusi/organisasi multilateral sebanyak 31 kerjasama, perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu PT LN sebanyak 73 kerjasama, perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu PT DN sebanyak 2 kerjasama, instansi pemerintah sebanyak 214 kerjasama, rumah sakit sebanyak 2 kerjasama, lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional sebanyak 5 kerjasama, dengan prodi s1 sebanyak 41 prodi, d3 sebanyak 3 prodi dan d4 sebanyak 8 prodi (cut off 31 Desember 2025)

## Kendala/Permasalahan

1. Beberapa kerjasama masih belum merujuk secara spesifik kepada prodi.
2. Pengumpulan data prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra belum terkoordinasi dengan baik dan masih ada beberapa prodi yang belum melaporkan kerjasama yang dilakukan sehingga ada beberapa yang tertinggal.
3. Beberapa mitra ada yang belum sesuai dengan kriteria penilaian IKU.

## Strategi/Tindak Lanjut

1. Kerjasama yang dilakukan prodi dalam penandatanganan MoU/MoA agar dengan jelas mencantumkan prodi yang melakukan kerjasama.
2. Prodi yang sudah menjalin kerjasama, harus melaporkan tanpa diminta untuk data kerjasama yang sudah dilakukan sehingga terekam oleh sistem yang sudah disediakan.
3. Tambahkan dan support prodi yang belum mampu menjalin kerjasama dengan mitra atau mitra yang bekerjasama belum sesuai kriteria, melalui peran Badan kerjasama yang ada di tingkat lembaga maupun gugus kerjasama yang ada di tingkat fakultas.
4. Tetap berkoordinasi dengan BKK dan mendorong prodi untuk melaksanakan kerjasama dengan mitra dan melaporkan kerjasama yang sudah dilakukan agar dapat terdata semua kerjasama yang sudah dilaksanakan

## [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

**[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

## Progress/Kegiatan

Pada Triwulan IV ini capaian IKU 7 yaitu mata kuliah D3/D4/S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi sebanyak 2542 mata kuliah (case method = 224 MK, team based project = 2318 MK) dan total mata kuliah D3/D4/S1 yang ditawarkan sebanyak 2576 mata kuliah (semester genap dan ganjil)

## Kendala/Permasalahan

Beberapa mata kuliah masih belum menggunakan case method atau team based project dalam pelaksanaannya.

## Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

Dosen diminta untuk memberikan perkuliahan dengan metode kasus atau berbasis proyek, agar capaian pembelajaran nanti mahasiswa ketika diterjunkan ke masyarakat, mereka sudah siap dan mampu untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada sesuai keilmuan yang dimiliki. Jika semua dosen sudah melakukan hal tersebut, secara otomatis dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan tercapainya juga target kinerja dari poin IKU

### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

#### **[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

##### **Progress/Kegiatan**

Pencapaian IKU 8 di Triwulan II ini meliputi 10 prodi yang terakreditasi internasional (tambahan dari prodi bahasa Jepang), dengan total prodi yang telah meluluskan minimal 1 kali diluar prodi kedokteran sebanyak 49 prodi.

##### **Kendala/Permasalahan**

Tidak ada permasalahan, sudah sesuai dengan prosedur akreditasi. Masih menunggu beberapa prodi yang status akreditasinya masih ditunda.

##### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Melakukan pendampingan kepada prodi yang dipilih untuk mengajukan akreditasi internasional.
2. Pimpinan harus lebih memberikan dukungan atau support agar staf yang ada tetap bersemangat untuk mempersiapkan akreditasi internasional.
3. Tetap melakukan study banding ke prodi yang ada di luar instansi yang sudah memiliki akreditasi atau sertifikat internasional untuk sharing terhadap persiapan yang harus dilakukan agar nilai akreditasi internasional bisa maksimal.

### **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**

#### **[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

##### **Progress/Kegiatan**

Untuk Indikator ini Undiksha memperoleh predikat SAKIP diakhir tahun 2025 dengan predikat A dan Nilai akuntabilitas kinerja 84.3.

##### **Kendala/Permasalahan**

Predikat SAKIP tetap A tetapi mengalami penurunan dari nilai akuntabilitas kinerja dari tahun sebelumnya. Terdapat beberapa catatan dari Evaluator terkait dengan kinerja instansi seperti target kinerja yang belum tercapai seperti Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi Target 30% namun capaian 20,12%. Hal ini disebabkan karena kegiatan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran di luar program studi mengalami pengurangan baik di internal instansi maupun program dari kementerian, Kemudian rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KLsatuan kerja min 80. Target kinerja 91, namun capaian 81,17. Hal ini disebabkan Optimalisasi realisasi RPD masih belum sesuai target. Catatan lainnya yaitu dokumen wawancara belum mendapat pengesahan, Laporan Kinerja belum mencantumkan dasar hukum PP Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020 sd 2024, PermenpanRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi AKIP dan PermenpanRB Nomor 89 Tahun 2021 tentang penjenangan kinerja instansi pemerintah serta belum menjelaskan secara detail tentang efisiensi anggaran yang dilakukan.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

## Strategi/Tindak Lanjut

Sesuai dengan rekomendasi dari evaluator, maka perlu dilakukan beberapa tindak lanjut seperti :

- Melakukan penyesuaian strategi pencapaian target kinerja dengan memaksimalkan program internal seperti proyek kolaboratif lintas program studi, kegiatan MBKM mandiri, serta pengakuan prestasi mahasiswa nonkompetisi formal serta mengoptimalkan pendataan dan pelaporan aktivitas mahasiswa agar seluruh bentuk pembelajaran dan prestasi yang relevan dapat terakui dalam sistem pengukuran kinerja.
- Melakukan peningkatan pengendalian dan monitoring RPD secara berkala melalui evaluasi triwulanan untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan realisasi anggaran.
- Menyempurnakan dokumen pendukung evaluasi, termasuk pengesahan dokumen wawancara dan kelengkapan bukti kinerja agar memenuhi standar evaluasi AKIP.
- Menyempurnakan Laporan Kinerja Instansi dengan mengembangkan uraian analisis efisiensi anggaran secara lebih rinci, termasuk perbandingan input-output, penghematan anggaran, serta dampaknya terhadap capaian kinerja.
- Meningkatkan kapasitas SDM pengelola SAKIP dan perencanaan anggaran melalui pelatihan teknis.
- Melakukan reviu internal SAKIP secara berkelanjutan sebelum pelaksanaan evaluasi eksternal.

Dengan pelaksanaan tindak lanjut tersebut, diharapkan tidak hanya mampu mempertahankan Predikat SAKIP A, tetapi juga meningkatkan nilai akuntabilitas kinerja pada periode evaluasi berikutnya secara berkelanjutan dan terukur.

### [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

#### Progress/Kegiatan

Penilaian NKA Tahun 2025 per-tanggal 9 Januari 2026, Undiksha memperoleh Nilai Kinerja Anggaran 99.33 (sumber <https://monev.kemenkeu.go.id/app2025/satker/nkasatkergabungan> )

#### Kendala/Permasalahan

Optimalisasi realisasi RPD masih belum maksimal, terutama di TW IV dikarenakan pengadaan peralatan mengalami kendala pada proses pengiriman barang sehingga pembayaran tidak sesuai dengan jadwal, dan juga terdapat Efisiensi dan blokir anggaran pada SBSN dan BLU sehingga mempengaruhi realisasi anggaran.

## Strategi/Tindak Lanjut

Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait terutama PPK agar pengadaan barang dan jasa bisa sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Sedangkan untuk pagu blokir sudah berkoordinasi dengan Kementerian terkait dan sudah di realokasikan ke pagu tahun berikutnya (SBSN dilaksanakan dengan skema multi years kontrak, BLU akan menjadi saldo awal di tahun berikutnya)

### [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

#### Progress/Kegiatan

Semua Fakultas sudah mencanangkan ZI-WBK di tahun 2025



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

## Kendala/Permasalahan

Tidak ada kendala, semua fakultas yang akan melaksanakan ZI-WBK sudah mengajukan dan masih sedang berproses untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

## Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan pendampingan kepada fakultas yang mengajukan ZI-WBK.
2. Pimpinan harus lebih memberikan dukungan atau support agar staf yang ada tetap bersemangat untuk mempersiapkan ZI-WBK.
3. Tetap melakukan study banding ke instansi lain yang sudah sudah melaksanakan ZI-WBK untuk sharing

## C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp12.375.200.000	Rp12.369.632.323	99.96
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp6.263.782.000	Rp5.819.007.074	92.90
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp8.227.018.000	Rp8.220.421.820	99.92
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp5.479.480.000	Rp5.439.047.429	99.26
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	10	10	Rp4.999.515.000	Rp4.723.991.714	94.49
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	5	5	Rp3.994.293.000	Rp3.980.448.400	99.65
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	1	1	Rp23.393.308.000	Rp18.075.770.221	77.27
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	18000	18000	Rp98.376.805.000	Rp86.367.294.148	87.79



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNPB BLU	Orang	226	226	Rp46.660.098.000	Rp35.348.467.303	75.76
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPB BLU	Orang	507	507	Rp12.521.723.000	Rp11.053.472.657	88.27
11	[DK.7730.RBJ.003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun SBSN	unit	1	1	Rp40.399.448.000	Rp23.009.980.838	56.96
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp9.934.000	99.34
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp127.382.567.000	Rp125.978.990.117	98.90
<b>Total Anggaran</b>					<b>Rp390.083.237.000</b>	<b>Rp340.396.458.044</b>	<b>87.26</b>

#### D. Rekomendasi Pimpinan

Secara umum dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut.

- Menyelaraskan Renbis dan IKU yang menjadi kontrak kinerja Rektor dengan kementerian agar tidak berjalan parsial.
- Menurunkan IKU institusi menjadi target operasional di tingkat fakultas, prodi, dan dosen
- Menetapkan PIC (person in charge) yang jelas untuk setiap IKU
- Memberikan remunerasi berbasis capaian IKU, bukan hanya beban kerja administrative di setiap satuan kerja dan unit
- Mengembangkan career center dan jejaring alumni secara aktif
- Melakukan review kurikulum berbasis kebutuhan pemangku kepentingan secara periodic
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi IKU secara berkala, bukan hanya di akhir tahun
- Menggunakan hasil capaian IKU sebagai dasar pengambilan keputusan pimpinan
- Mendorong kepemimpinan yang responsif, kolaboratif, dan berbasis data

Selain itu juga direkomendasikan untuk setiap IKU :

1. Berkaitan dengan sasaran 1 [S 1] meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, maka perlu dilakukan penguatan sistem pelacakan alumni yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik, sehingga pembaruan data lulusan dapat dilakukan secara berkala oleh setiap fakultas. Person in Charge (PIC) alumni di tingkat fakultas perlu lebih maksimal melakukan pengumpulan data tracer study. Termasuk juga perlu dilakukan penguatan kolaboratif seperti pemanfaatan jejaring media sosial, forum profesi, serta kerja sama dengan Ikatan Alumni. Khusus untuk peningkatan prestasi mahasiswa, perlu memperluas dukungan terhadap kegiatan kemahasiswaan melalui penguatan dukungan pendanaan, pelatihan soft skills, dan bimbingan intensif kepada mahasiswa berprestasi, sehingga mampu meningkatkan daya saing lulusan baik di dunia kerja, kewirausahaan, maupun studi lanjut.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

2. Berkaitan dengan sasaran 2 [S 2], bagian kepegawaian serta UPA TIK agar memastikan dashboard dosen yang sudah terintegrasi dengan kegiatan tri darma telah dioptimalkan oleh semua dosen. Sehingga aktivitas tridharma, sertifikasi profesi, serta luaran penelitian secara bisa diupdate secara real-time. Selain itu perlu dilakukan penguatan motivasi dosen melalui sistem insentif berbasis kinerja dan rekognisi. Termasuk juga diharapkan bagian terkait mendorong peningkatan jejaring kerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi (LSP) agar dosen memperoleh sertifikat kompetensi yang diakui dunia industri.
3. Berkaitan dengan sasaran 3 [S 3], peningkatan peran dosen dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek, serta pelatihan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis Outcome-Based Education dan Problem Solving termasuk memastikan kesesuaian antara kurikulum, proses pembelajaran, dan capaian lulusan. Selain itu perlu dukungan bagi prodi-prodi yang tengah menyiapkan akreditasi, baik dalam bentuk pendampingan teknis, penyediaan anggaran, maupun fasilitasi benchmarking ke perguruan tinggi lain yang telah meraih pengakuan internasional.
4. Berkaitan dengan sasaran 4 [S 4], memperkuat mekanisme pengendalian internal melalui timeline pelaporan kinerja triwulanan, yang disertai evaluasi progres setiap unit kerja. Penerapan early warning system terhadap deviasi realisasi anggaran perlu dilakukan secara berkala agar nilai Kinerja Anggaran (NKA) dapat tercapai sesuai target. Selain itu agar kembali mengingatkan kepada seluruh fakultas pentingnya membangun Zona Integritas, yang juga berkolaborasi dengan satuan pengawasan internal. Perlu juga tetap dilakukan pemberian penghargaan bagi fakultas dengan kinerja terbaik menjadi strategi efektif untuk membangun budaya kerja yang berorientasi pada integritas dan pelayanan publik.

Singaraja, 14 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Rektor Universitas Pendidikan  
Ganesha

I Wayan Lasmawan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**